

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Prosedur Kerja Praktek

Dalam pengumpulan data sebagai bahan penyusunan laporan dan penyelesaian masalah dalam kerja praktek ini, dilakukan dengan magang selama kurang lebih 1 bulan atau setara dengan seratus enam puluh jam kerja di Unit. Rancang bangun aplikasi di Inspektorat Kota Bandar Lampung. Kegiatan Kerja Praktek ini dimaksudkan agar mahasiswa mempunyai kesempatan untuk merasakan kerja di suatu instansi, dan diharapkan dapat memberikan pengalaman tersendiri sekaligus bekal dalam menghadapi dunia kerja. Selain itu hal yang tidak kalah penting adalah untuk memperoleh data-data dan informasi yang diperlukan dalam membuat Rancang bangun aplikasi absensi pegawai *outsourcing*.

Data dan informasi yang diperlukan tersebut diperoleh dari berbagai sumber terkait untuk memberikan masukan yang lengkap bagi pengembangan Rancang bangun aplikasi ini. Data dan informasi tersebut diperoleh dengan cara:

1. Observasi

Dengan melakukan pengamatan secara langsung untuk mengetahui nama dan kegiatan yang dilakukan pada absensi dan lembur kepegawaian oleh Inspektorat Kota Bandar Lampung.

- ROBI SULISKA SOBRI ,S.IP., M.IP., QCRO
198509232003121003.
- OKTAVIANI, ST., M.SI
197910132002122005.
- HENDRA ADFA, S.KOM
197904052008041002.
- MUHAMMAD IFANTRI
- DWIKA ARYANSYAH
- RIKI FERDIAN

2. Wawancara

Melakukan tanya jawab tentang masalah yang terkait kemudian mencari solusi atas masalah yang dihadapi kepada bpk. Hendra Adfa, S.KOM 197904052008041002 Jabatan Sebagai Kasubag Umum Dan Keuangan.

3. Studi Keputusan

Dilakukan dengan mencari informasi dari berbagai literatur yang berhubungan dengan kegiatan kerja praktek dan pembuatan aplikasi untuk mempermudah pegawai dalam melakukan absensi lembur di inspektorat kota Bandar Lampung

4.2 Analisa Sistem

Setelah mengetahui dan mengenali latar belakang, tujuan, ruang lingkup dan proses yang sudah dikaji secara keseluruhan dari sistem tersebut, maka dapat disusun dan dilaksanakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. *COMMUNICATION.*
2. *PLANNING.*
3. *MODELING.*
4. *CONSTRUCTION.*

4.3 Pembahasan Sistem

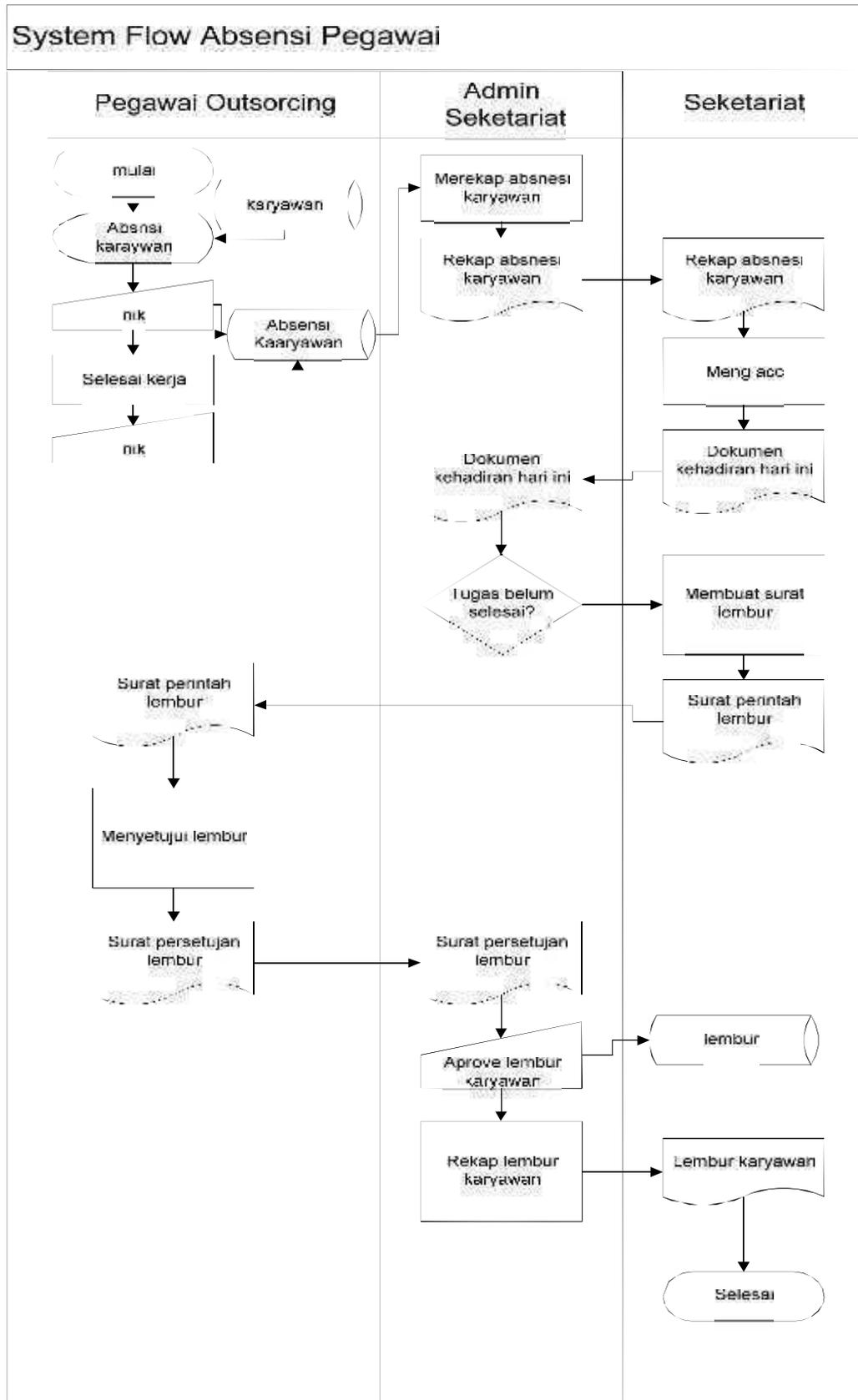
Dari pembahasan diatas maka solusi yang didapat adalah:

1. Memudahkan *maintenance* data.
2. Membuat struktur database dan *field* data.
3. Membuat *file* program.
4. Membuat laporan.

4.4 System Flow Diagram

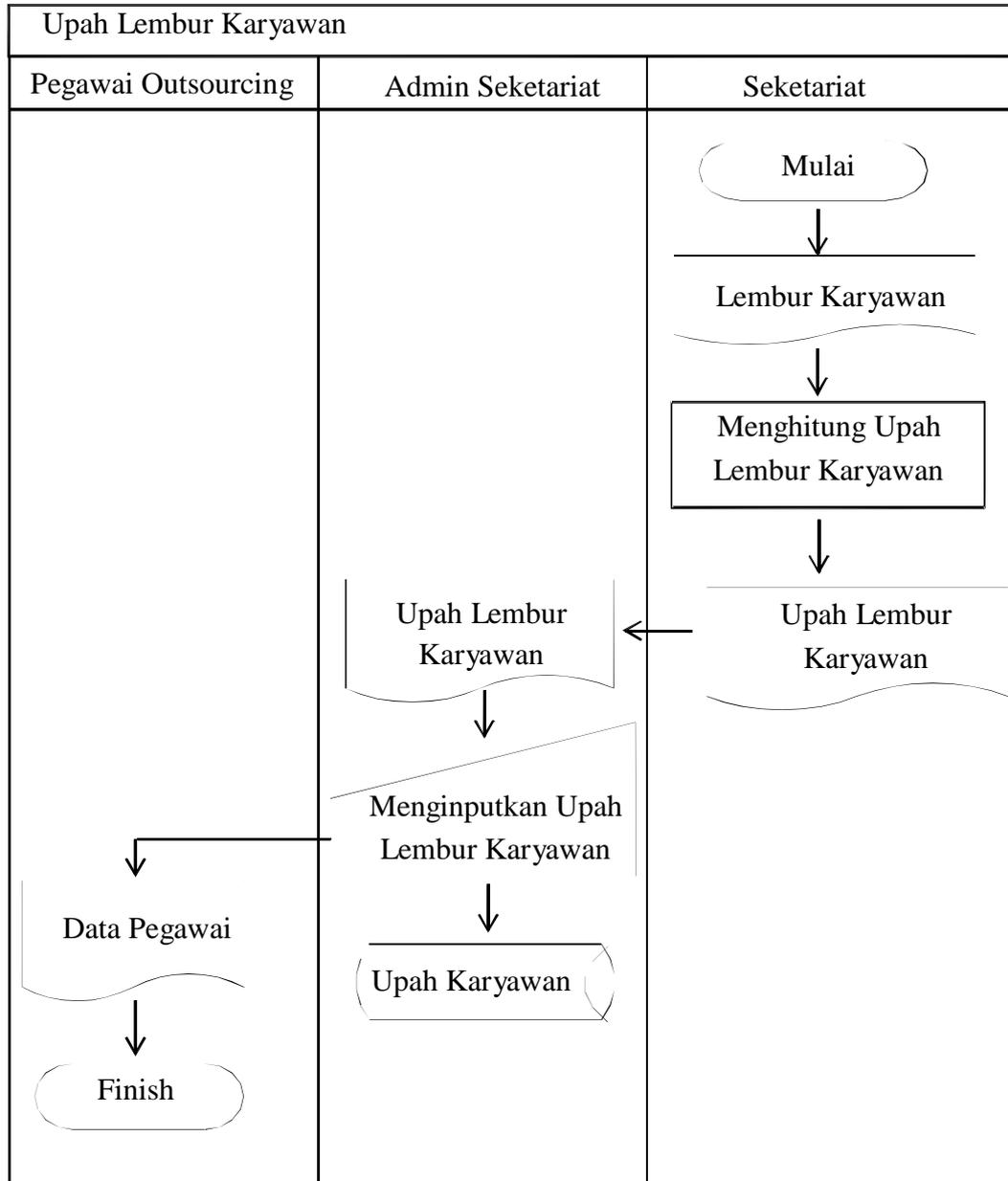
System flow diagram adalah suatu diagram alur dengan simbol-simbol tertentu yang menggambarkan suatu aliran data proses dan hubungan antara proses satu dengan yang lain dalam suatu sistem komputer. Oleh karena itu, seorang analis dapat menginformasikan jalannya suatu aplikasi dan dapat memahami sistematika suatu program.

Gambar 4.1 *System flow* rancang bangun aplikasi absensi tersebut menggambarkan prosedur/alur dari proses pegawai *outsourcing* menginputkan nik saat masuk dan pulang yang diolah oleh admin dan diserahkan kepada sekretariat.



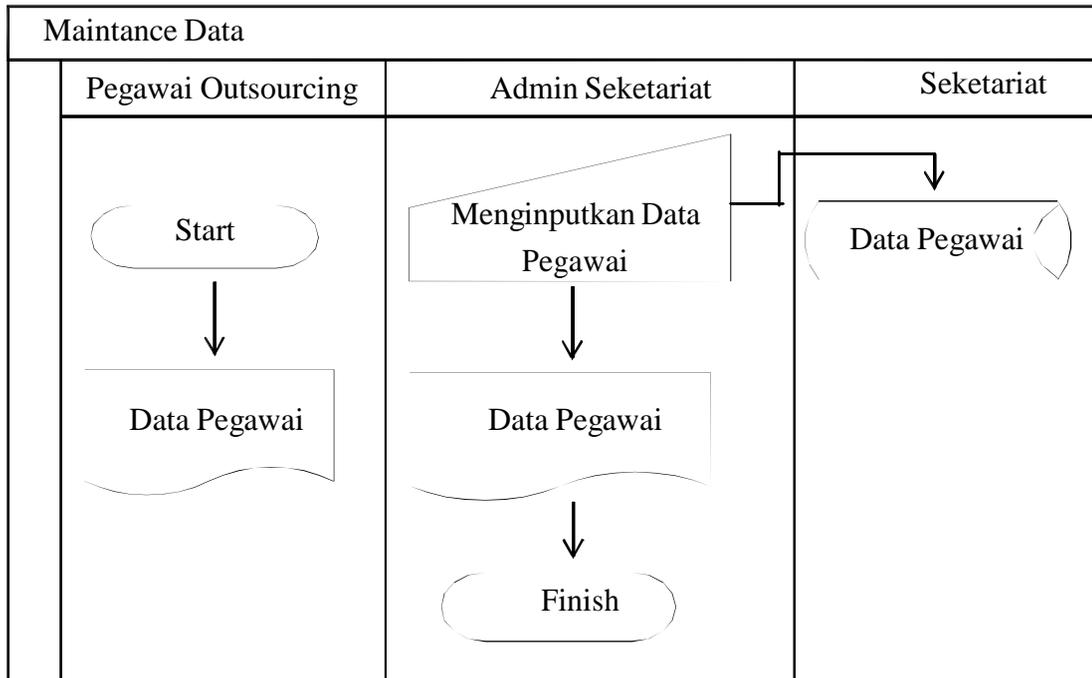
Gambar 4.1 System Flow Absensi Pegawai

Gambar 4.2 *system flow* rancang bangun aplikasi absensi tersebut menggambarkan prosedur/alur dari proses pegawai *outsourcing* dokumen perintah lembur yang diberikan oleh sekretariat.



Gambar 4.2 System Flow Upah Lembur Karyawan Outsourcing

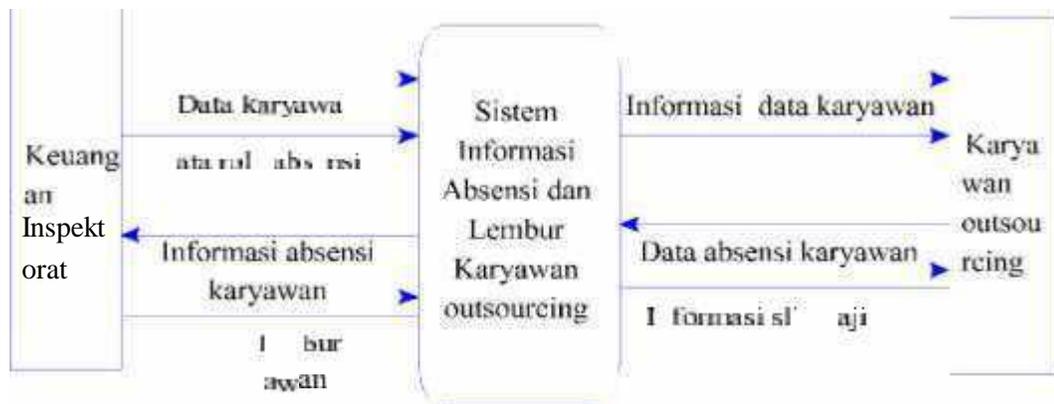
Gambar 4.3 *System Flow Maintance* absensi tersebut menggambarkan prosedur/alur dari proses memasukkan data pegawai *outsourcing*.



Gambar 4.3 System Flow Mainntance Karyawan Outsourcing

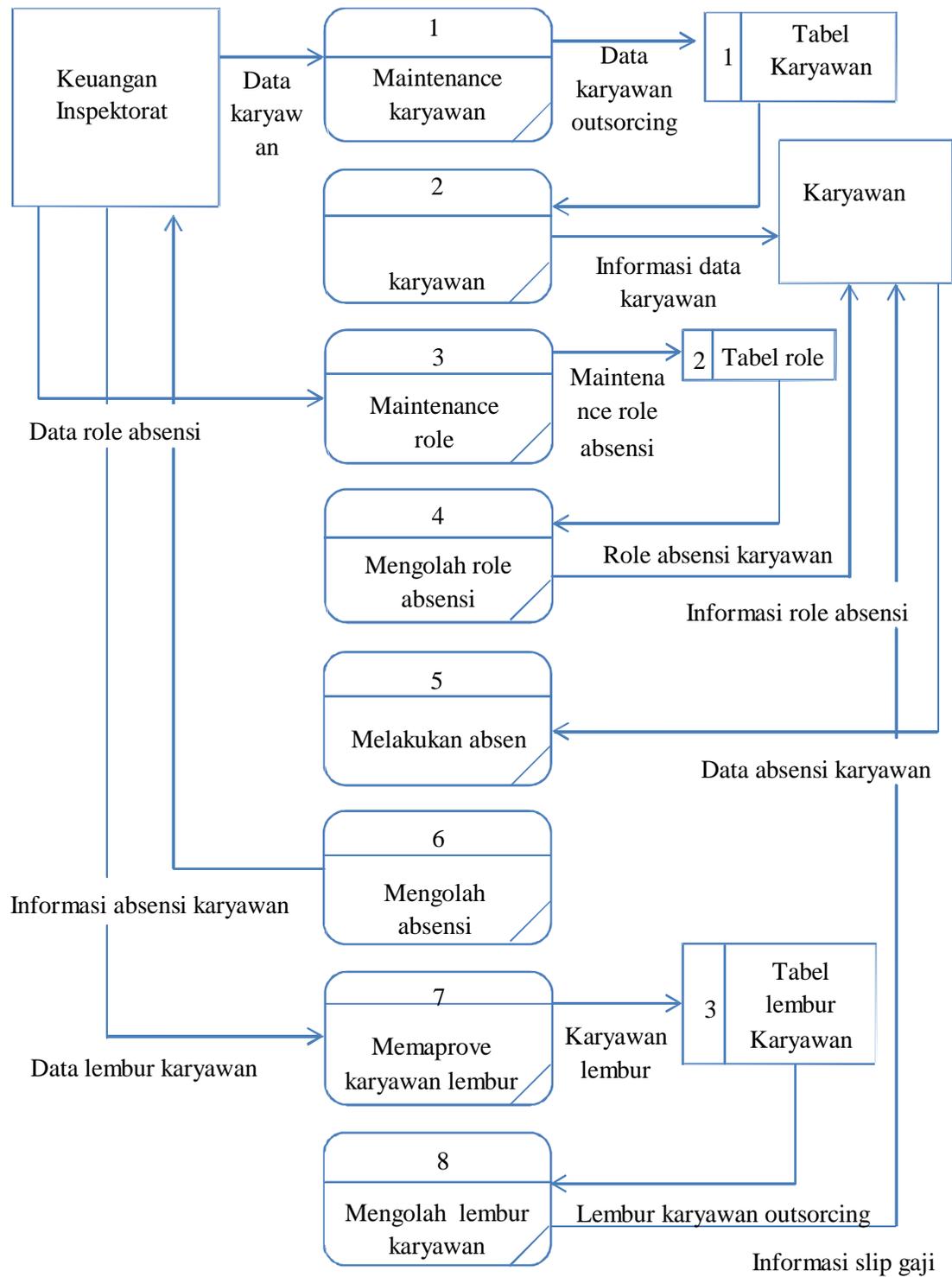
4.5 Data Flow Diagram

Gambar 4.4 menunjukkan context diagram sistem ini, yang terdiri dari dua *entity*, yang pertama adalah karyawan *outsourcing*, dan yang kedua adalah keuangan Inspektorat proses absensi karyawan.



Gambar 4.4 Context diagram aplikasi absensi dan lembur karyawan outsourcing

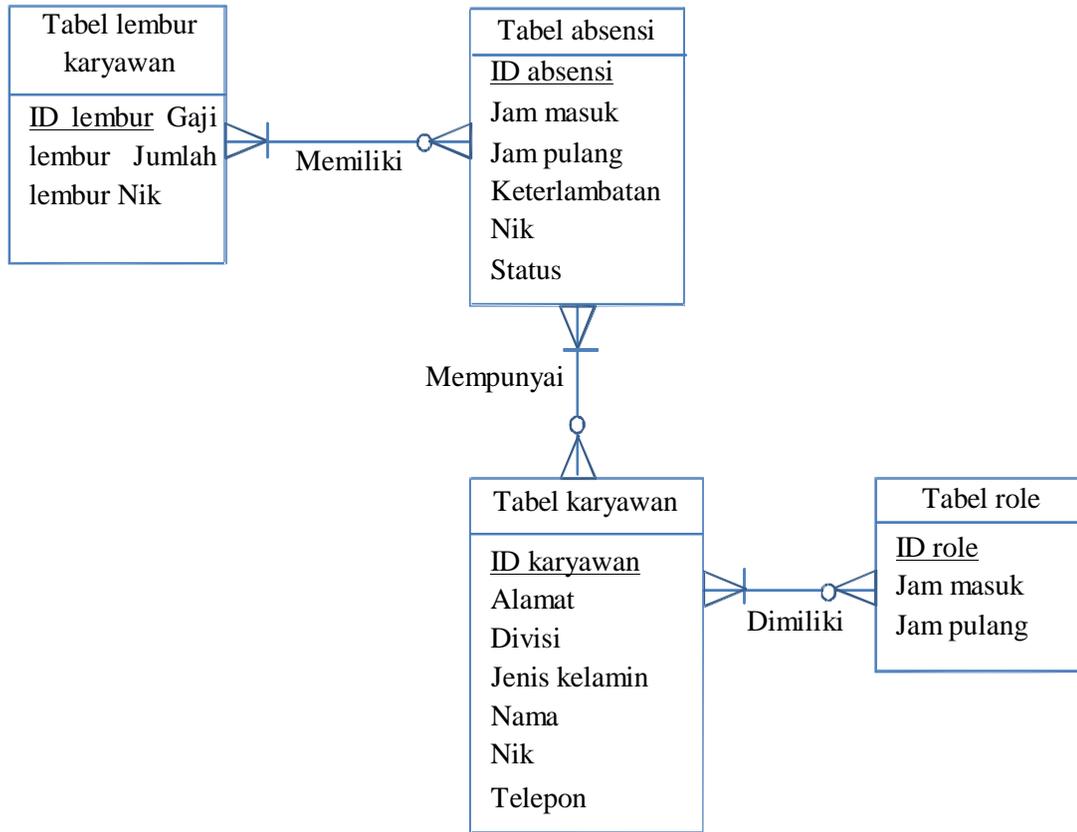
Pada gambar 4.5 menjelaskan alur sub proses pada maintance karyawan sampai mengolah lembur karyawan *outsourcing*.



Gambar 4.5 DFD level 0 aplikasi absensi dan lembur karyawan *outsourcing*

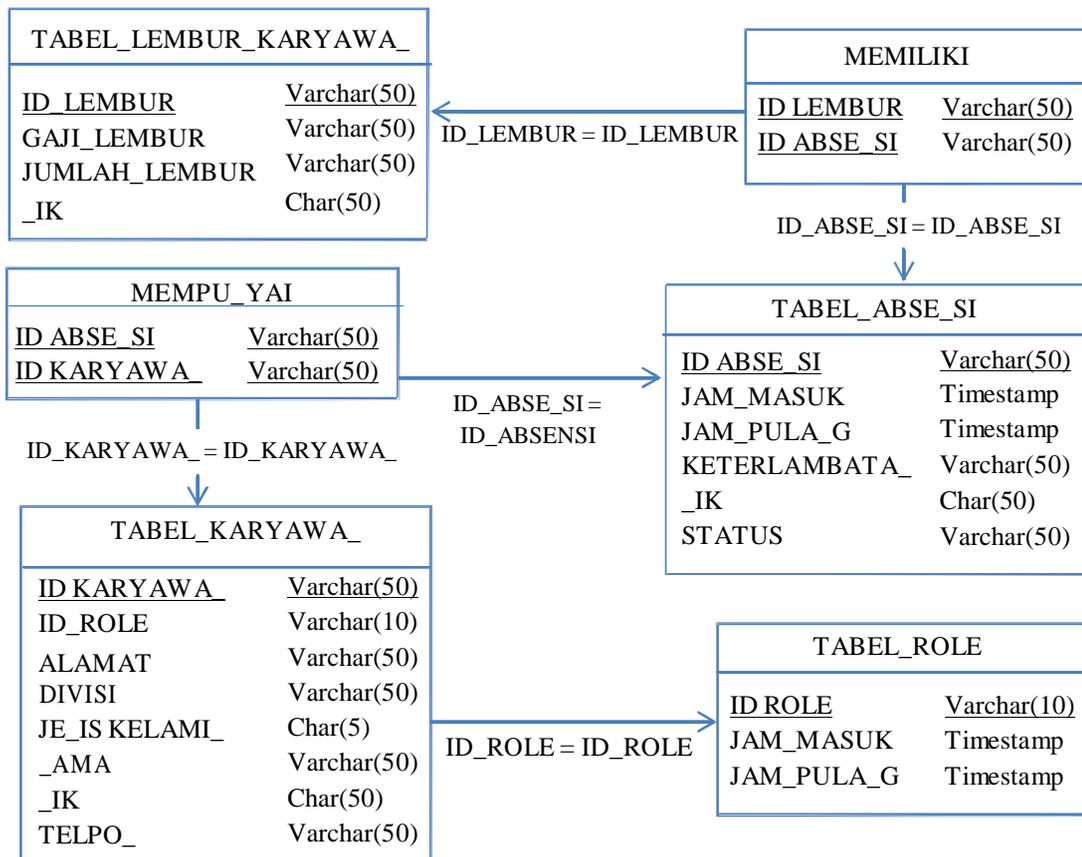
4.6 Entity Relational Diagram

Pada entity relational diagram terdapat dua diagram, yaitu *conceptual data modelling* dan *physical data modelling*. Pada gambar 4.6 menjelaskan tentang *conceptual data modelling*, yang terdiri dari 4 tabel yang saling berhubungan.



Gambar 4.6 pemodelan data konseptual

Sedangkan pada gambar 4.7 menjelaskan tentang physical data modelling yang telah di generate dari *conceptual data modelling* yang sebelumnya.



Gambar 4.7 Physical data model

4.7 Struktur Tabel

Dalam sub bab ini akan dijelaskan struktur dari tabel-tabel yang akan digunakan dalam rancang bangun aplikasi Absensi dan Upah lembur karyawan. Data-data dibawah ini akan menjelaskan satu-persatu detail dari struktur tabel untuk setiap tabelnya.

1. Tabel Karyawan

Nama tabel : Tabel karyawan

Fungsi : Untuk menyimpan semua data karyawan

Tabel 4.1 Tabel karyawan

Field	Tipe Data	Keterangan
Nik	Char 50	Not null
Nama	Varchar 50	Allow null
Alamat	Varchar 50	Allow null
Kelamin	Varchar 50	Allow null
Telpon	Varchar 50	Allow null
Divisi	Varchar 50	Allow null

2. Tabel Role

Nama tabel : Tabel role

Fungsi : Untuk menyimpan semua aturan yang diberikan oleh Inspektorat

Tabel 4.2 Tabel role

Field	Tipe Data	Keterangan
Id Role	Varchar 50	Not null
Jam_masuk	DateTime	Allow null
Jam_pulang	DateTime	Allow null

3. Tabel Lembur Karyawan

Nama tabel : tabel lembur karyawan

Fungsi : Untuk menyimpan data transaksi masuk

Tabel 4.3 Lembur karyawan

Field	Tipe Data	Keterangan
Id_Lembur	Varchar 50	Not null
Nik	Char 50	Allow null
Nama	Varchar 50	Allow null
Lama_lembur	Varchar 50	Allow null
Gaji_lembur	Varchar 50	Allow null

4. Tabel Absensi Karyawan

Nama tabel : Tabel absensi karyawan

Fungsi : Untuk menyimpan absensi masuk dan pulang

Tabel 4.4 Tabel absensi karyawan

Field	Tipe Data	Keterangan
Id_absensi	Varchar 50	Not null
Nik	Char 50	Allow null
Jam_masuk	Date Time	Allow null
Jam_pulang	Date Time	Allow null
Terlambat	Date Time	Allow null
Status	Varchar 50	Allow null

4.8 Desain Input dan Output

Desain input/output merupakan rancangan input/output berupa form untuk memasukkan data karyawan, data role absensi, data absensi dan lembur karyawan sebagai informasi yang dihasilkan dari pengolahan data. Desain input/output juga merupakan acuan pembuat aplikasi dalam rancang bangun aplikasi administrasi dan persediaan barang.

1. Desain Input

Desain input merupakan perancangan desain proses memasukkan data dan informasi mengenai Absensi. Kemudian akan disimpan ke dalam *database*. Desain input ini terdiri dari desain form admin, desain absensi karyawan, desain role absensi, desain master karyawan.



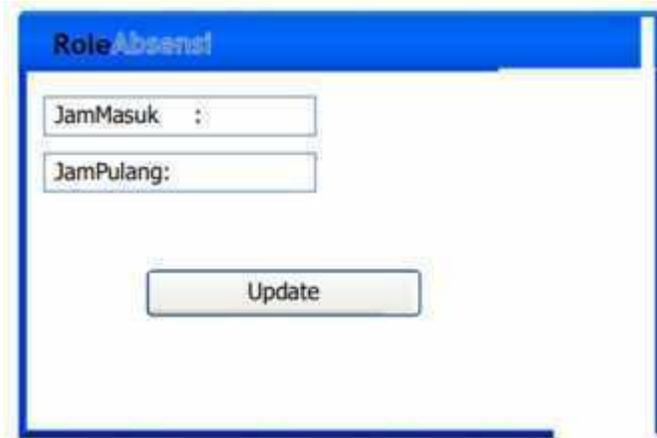
The screenshot shows a window titled "Admin" with a blue header. Inside the window, there are five buttons arranged in two columns. The left column contains buttons labeled "Role", "Karyawan", "Divisi", and an empty button. The right column contains buttons labeled "RekapAbsensi" and "RekapLembur".

Gambar 4.8 *Desain form admin*



The screenshot shows a window titled "Absensi" with a blue header. The form contains two input fields labeled "Nik:" and "Nama". Below these fields are two checked checkboxes labeled "Masuk" and "Pulang". At the bottom, there are two input fields labeled "Enter Text".

Gambar 4.9 *Desain form absensi*



The screenshot shows a window titled "Role Absensi" with a blue header. The form contains two input fields labeled "JamMasuk :" and "JamPulang:". Below these fields is a button labeled "Update".

Gambar 4.10 *Desain form role*

The image shows a software window titled "Masterkaryawan". It contains a vertical stack of six text input fields, each with a label and a colon separator: "Nik:", "Nama:", "Alamat:", "JenisKelamin:", "Telepon:", and "Divisi:". Below these fields are three buttons: "Simpan", "Ubah", and "Hapus".

Gambar 4.11 *Desain master karyawan*

4.9 Implementasi dan Evaluasi

Implementasi sistem ini akan menjelaskan detail rancang bangun aplikasi absensi dan lembur karyawan *outsourcing*. Penjelasan hardware/software pendukung, cara penginstalan hingga detil dan features yang ada pada aplikasi disertai pula evaluasi/hasil uji coba Rancang Bangun Aplikasi Absensi dan Lembur Karyawan *outsourcing* ini.

4.9.1 Sistem yang Digunakan

Sistem yang digunakan untuk menjalankan rancang bangun absensi dan lembur karyawan terdiri dari *hardware* dan *software* pendukung. Adapun *hardware* dan *software* pendukung yang digunakan adalah sebagai berikut: Spesifikasi *hardware* pendukung terdiri dari:

1. Minimal micro processor dual core.
2. Memory RAM 1GB atau yang lebih tinggi.
3. Hardisk minimal 5GB atau yang lebih tinggi.

Spesifikasi Software pendukung terdiri dari:

1. Sistem Operasi Microsoft Windows XP/Vista/7 all version.
2. Microsoft Visual Basic.NET 2008.
3. ORACLE
4. NET Framework Versi 2.0 atau yang lebih tinggi.

4.9.2 Cara Instalasi Program

Langkah pertama untuk melakukan instalasi program ini adalah melakukan instalasi. NET Framework versi 2.0 agar program dapat berjalan tanpa perlu

melakukan instalasi Microsoft Visual Basic NET 2008 Pro. Selanjutnya adalah melakukan instalasi ORACLE sebagai akses *database*. Tahap yang terakhir adalah melakukan instalasi program rancang bangun aplikasi absensi dan lembur karyawan. Setelah semua tahap dilakukan, maka program ini telah dapat digunakan.

4.9.3 Penjelasan Pemakaian Program

Dibawah ini adalah penjelasan penggunaan masing-masing form pada rancang bangun aplikasi.

1. Form Awal

Gambar 4.12 merupakan tampilan form awal saat aplikasi dijalankan. Pada form ini terdapat menu-menu yang dapat diakses setelah melakukan login terlebih dahulu. Setelah user melakukan login, semua menu dapat diakses.



Gambar 4.12 Tampilan form awal

2. Form Absensi

Gambar 4.13 Tampilan form Absensi Karyawan merupakan menu tampilan awal saat aplikasi dijalankan. Pada form file ini terdapat menu-menu yang dapat diakses seperti form absensi walapun belum login.



Gambar 4.13 Tampilan form absensi karyawan

3. Menu Login

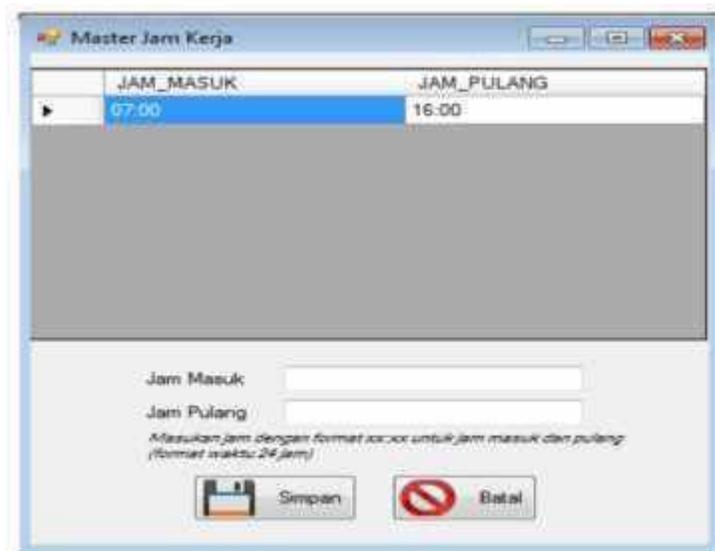
Gambar 4.14 tampilan menu login merupakan menu file dan sistem yang akan melakukan autentikasi agar user dapat mulai menggunakan setiap menu yang ditampilkan form. Disini terdapat dua jenis tipe user yang akan mengakses yaitu admin dan pegawai *outsourcing*. Jika melakukan login sebagai admin maka semua menu dapat diakses. Tetapi jika login sebagai pegawai *outsourcing* hanya dapat mengisi absensi.



Gambar 4.14 Tampilan menu login

4. Form Role Absensi

Tampilan form role absensi pada gambar 4.15 merupakan form yang memperlihatkan hanya dapat diisi oleh admin saja.



JAM_MASUK	JAM_PULANG
07:00	16:00

Jam Masuk:

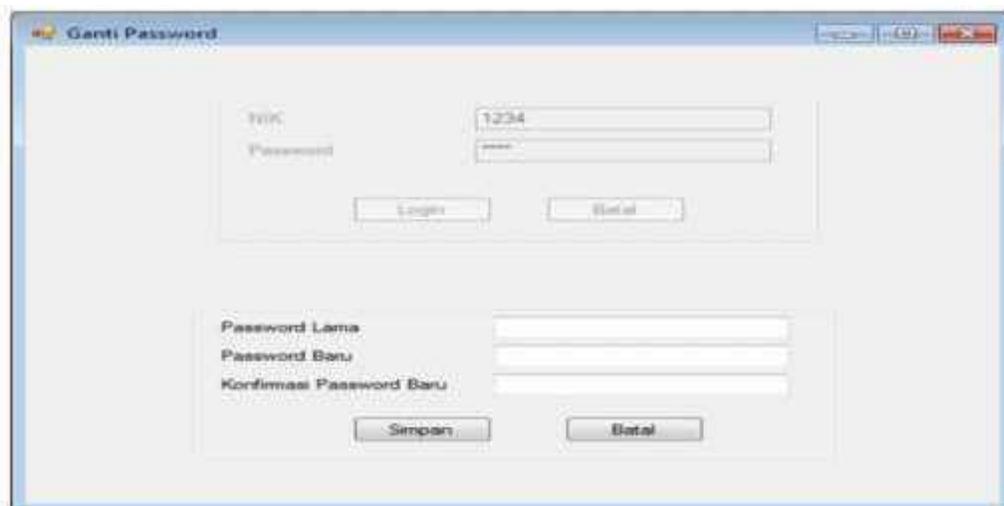
Jam Pulang:

Masukkan jam dengan format xx:xx untuk jam masuk dan pulang (format waktu 24 jam)

Gambar 4.15 Tampilan form role

5. Form Ganti Pasword

Tampilan form ganti *password* pada gambar 4.16 merupakan form yang bisa mengubah pasword pegawai.



User:

Password:

Password Lama:

Password Baru:

Konfirmasi Password Baru:

Gambar 4.16 Form ganti pasword

6. Form Master Karyawan

Gambar 4.17 merupakan tampilan master karyawan yang digunakan untuk memasukkan data-data karyawan.

Master Karyawan

Tambah Ubah Hapus Keluar

NIK: 00001

Divisi: Kepala Outsourcing

Nama: Arief Arief

Alamat: Kepanjen 55

Kelamin: Pria

Telepon: 0328667890

Jabatan: Manager

Foto

Filter: NIK Nama Jabatan

NIK	NAMA_DIVI	NAMA	ALAMAT	KELAMIN	TELEPON	JABATAN
080274	Kepala Ou...	Herlandi	papagalan	P	0328665543	Manager

Gambar 4.17 Tampilan form master karyawan

7. Form *Aproved Lembur*

Tampilan form *aproved lembur* pada gambar 4.18 merupakan form yang digunakan untuk meaprove lembur karyawan serta menghitung lama jam karyawan tersebut lembur.

Aprove Jam Lembur Karyawan

ID_ABSENSI	NIK	NAMA	TD_CHARA TANG	JAM_PULANG
abs003	1234	Sunir	25/05/2012	19:57:52

Approve

Gambar 4.18 Tampilan form aproved lembur

8. Laporan Rekap Absensi

Pada Gambar 4.19 merupakan tampilan rekap dari absensi karyawan outsourcing yang bisa diprint sehingga dapat menjadi laporan bulanan.

The screenshot shows a web-based report interface. On the left, there are navigation menus for 'Menu', 'M', 'Laporan', and 'M'. A 'Tampilkan' button is visible. The main content area displays the report title 'LAPORAN REKAP ABSENSI KARYAWAN' and a table of absence records. The table has six columns: TANGGAL, NIK, MASUK, PULANG, TELAT, and KETERANGAN. The data is organized into two sections based on dates: 20/03/2012 and 21/03/2012. Each section contains two rows of data for different employees (NIK).

TANGGAL	NIK	MASUK	PULANG	TELAT	KETERANGAN
20/03/2012	000234	15:07	16:08	0:07	-
	000274	16:05	17:00	0:00	-
21/03/2012	000274	0:22	0:25	0:23	-

Gambar 4.19 Tampilan laporan rekap absensi

9. Laporan Rekap Lembur

Pada Gambar 4.20 merupakan tampilan rekap dari lembur karyawan *outsourcing* yang di approve oleh pihak Inspektorat dan dapat di print sehingga menjadi laporan bulanan lembur karyawan.

The screenshot shows a web-based report interface. On the left, there are navigation menus for 'Menu', 'M', 'Laporan', and 'M'. A 'Tampilkan' button is visible. The main content area displays the report title 'LAPORAN REKAP KARYAWAN LEMBUR' and a table of overtime records. The table has four columns: TANGGAL, NIK, LEMBUR, and UANG LEMBUR. The data is organized into one section based on the date: 20/03/2012. Each section contains three rows of data for different employees (NIK).

TANGGAL	NIK	LEMBUR	UANG LEMBUR
20/03/2012	00001	0:00	Rp15.000,00
	1214	0:17	Rp17.000,00
	000274	1:00	Rp20.000,00

Gambar 4.20 Tampilan laporan rekap lembur